

**MANAJEMEN KURIKULUM AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH
IBTIDAIYAH DARUL ULUM SIDAREJA DAN MADRASAH
IBTIDAIYAH SALAFIYAH CIPARI CILACAP JAWA TENGAH**



TESIS

**Disusun dan Diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Sebagian
PersyaratanMemperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

Oleh

MOHAMAD MAKMUN

NIM. 1423402054

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor. 096 /In.17/D.PPs/PP.009/I/2018

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa.

Nama , Mohamad Makmun

NIM , 1423402054

Prodi , Manajemen Pendidikan Islam

Judul , "Manajemen Kurikulum Al Qur'an Hadits di MI Daarul Ulum Sidareja Dan MI Salafiyah Cipari Cilacap".

yang telah disidangkan pada tanggal 21 Desember 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 31 Januari 2018

Direktur,



Dr. H. Abdul Basit, M. Ag.

19691219 199803 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

IAIN PURWOKERTO Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624,628250 Fax 0281-636553

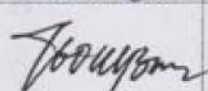
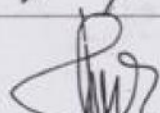
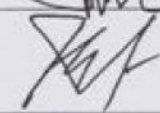

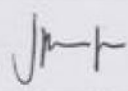
Website:

Email: PPs.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

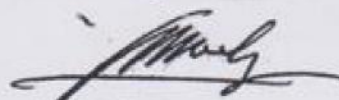
Nama : Mohamad Makmun
NIM : 1423402054
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Manajemen Kurikulum Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidareja Dan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Cipari Cilacap Jawa Tengah.

Tesis ini telah dimunaqsyahkan, direvisi, dan diperiksa sesuai ketentuan sidang Munaqsyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Purwokerto dan dinyatakan LULUS sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Senin tanggal Januari 2018

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Abdul Basit, M.Ag NIP. 196912191998031001 Ketua Sidang/Penguji		31/1/18
2	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Ag NIP. 196409161998032001 Sekretaris/Penguji		31/1, 2018
3	Dr. Subur, M. Ag NIP. 19670307 199303 1005 Pembimbing/Penguji		31/1, 2018
4	Dr. H.M. Hizbul Muflihah, M.Pd NIP. 196303021991031005 Penguji Uama		31/Jan 2018
5	Dr. Hartono, M.Si Penguji Uama NIP. 197205012005011004		31/Jan'18

Purwokerto, Januari 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi MPI



Dr. H. Sunhaji, M.Ag.

NIP. 19681008 199403 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : MOHAMAD MAKMUN

NIM : 1423402054

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Tesis : Manajemen Kurikulum Al-Qur'an Hadits di MI Darul
Ulum Sidareja dan MI Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap
Propinsi Jawa Tengah

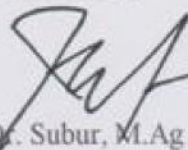
Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, Desember 2017

Pembimbing



Dr. Subur, M.Ag

NIP. 196703071993031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: "MANAJEMEN KURIKULUM AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM SIDAREJA DAN MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH CIPARI CILACAP JAWA TENGAH" seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah dan etika penulisan ilmiah.


Apabila dikemudian hari ditemukan atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 21 Desember 2017

Hormat Saya




Mohamad Makmun

MANAJEMEN KURIKULUM AL-QUR'AN HADITS DI MI DARUL ULUM SIDAREJA DAN MI SALAFIYAH CIPARI

Mohamad Makmun
1423402054

ABSTRAK

Manajemen kurikulum Al-Qur'an Hadits adalah usaha sistematis yang dilakukan seseorang melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dilandasi nilai-nilai Islam agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Selain itu, Kurikulum sebagai rancangan segala kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan tetap memiliki peran yang penting, setidaknya dalam mewarnai pembentukan kepribadian muslim yang tangguh, berkapasitas global yang mandiri, kompetitif dan bertanggung jawab yang siap sebagai pemimpin masa depan, serta kemandirian, menguasai teknologi informasi sebagai bekal hidup. Oleh karena itu kurikulum perlu di kelola dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen kurikulum Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Sidareja dan MI Salafiyah Cipari serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Untuk mendalami manajemen kurikulum Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Sidareja dan MI Salafiyah Cipari, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses manajemen kurikulum Al-Qur'an Hadits serta faktor pendukung dan penghambat manajemen kurikulum Al-Qur'an Hadits di kedua madrasah tersebut. Sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu: metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam manajemen kurikulum Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Sidareja dan MI Salafiyah Cipari telah melaksanakan proses manajemen kurikulum Al-Qur'an Hadits dengan baik. Tahap perencanaan kurikulum, menyusun perangkat pembelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi rencana penghitungan efektif, menyusun prota, promes, SK, KD, silabus, RPP dan KKM. Pengorganisasian kurikulum Al-Qur'an Hadits di kedua MI tersebut adalah kepala madrasah mengadakan pembagian tugas kerja, tanggung jawab dan wewenang kepada seluruh bawahannya meliputi waka kurikulum, guru kelas, peserta didik, perangkat pembelajaran, dan sarana prasarana Pelaksanaan kurikulum Al-Qur'an Hadits dilakukan melalui kegiatan tingkat madrasah dan tingkat kelas, pra instruksional, instruksional dan tindak pengevaluasian kurikulum. Pengevaluasian kurikulum dilakukan oleh kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum dan pendidik secara sistematis, berkala, serta berkelanjutan, menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai oleh para guru kelas dan peserta didik.

Kata Kunci: Manajemen kurikulum, Al-Qur'an Hadits, MI.

AL-QUR'AN HADITH CURRICULUM MANAGEMENT IN MI DARUL
ULUM SIDAREJA AND MI SALAFIYAH CIPARI

Mohamad Makmun

1423402054

ABSTRACT

Al-Qur'an Hadith curriculum management is a systematic effort, done through planning activities, organizing, implementation and evaluation of *Al-Qur'an Hadith* curriculum based on Islamic values so that learners can achieve the learning objectives effectively and efficiently. In addition, the curriculum as the design of all activities that support the achievement of educational goals still has an important role, at least in coloring the formation of a strong, self-contained, competent and responsible global muslim personality that is ready as a future leader, and self-reliance, mastering information technology as a provision of life. Therefore the curriculum needs to be well managed. The purpose of this research is to describe how the management of *Al-Qur'an Hadith* curriculum in MI Darul Ulum Sidareja and MI Salafiyah Cipari, also its supporting and inhibiting factors.

To find out more the curriculum management of *Al-Qur'an Hadiths* in MI Darul Ulum Sidareja and MI Salafiyah Cipari, the author used descriptive qualitative method in this research because it is intended to know and describe the process of curriculum management *Al-Qur'an Hadith* as well as supporting and inhibiting factors of curriculum management of *Al-Qur'an Hadiths* in both madrasah. While the data collection techniques used are observation, interview and documentation.

The results showed that in the management of *Al-Qur'an Hadith* curriculum in MI Darul Ulum Sidareja and MI Salafiyah Cipari have implemented the process of curriculum management of *Al-Qur'an Hadith* well. Stage of curriculum planning *Al-Qur'an Hadith*, compose learning tool *Al-Qur'an Hadith* include effective calculation plan (RPE), preparing annual program (prota), semester program (promes), standard kompetensi (SK), basic competence (KD), syllabus, lesson implementation plan (RPP) and minimal mastery criteria (KKM). Organizing the curriculum of the *Qur'an Hadith* in both MI is the head of the madrasah held the division of work duties, responsibilities and authority to all subordinates including waka curriculum, classroom teachers, learners, the presence of learning tools, and infrastructure facilities. The implementation of the *Al-Qur'an Hadith* curriculum is done through madrasah level and class level, pre-instructional, instructional and follow-up curriculum evaluations. Evaluation of curriculum *Al-Qur'an Hadith* done by head master, deputy head of madrasah curriculum and educators in a systematic, periodical, and continuous, comprehensive about the process and the results achieved by classroom teachers and learners, in the implementation of curriculum *Al-Qur'an Hadiths* already according to curriculum planning or not. .

Keywords: Management, Curriculum *Al-Qur'an Hadith*, MI.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	<i>Alif</i>	tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
	<i>B '</i>	b	be
	<i>T '</i>	t	te
	'		estitik di atas
	<i>Jim</i>	j	Je
	<i>H ' .</i>	h	ha titik di bawah
	<i>Kh ' .</i>	kh	kadan ha
	<i>Dal</i>	d	de
	<i>al</i>		zettitik di atas
	<i>R ' .</i>	r	er
	<i>Zai</i>	z	zet
	<i>S n</i>	s	es
	<i>Sy n</i>	sy	esdan ye
	<i>d</i>		estitik di bawah
	<i>D d .</i>	d	de titik di bawah
	<i>T ' .</i>		tetitik di bawah
	<i>Z ' .</i>	z	zettitik di bawah
	' <i>Ayn</i>	... ' ...	komaterbalik (di atas)
	<i>Gayn</i>	g	ge
	<i>F ' .</i>	f	ef
	<i>Q f</i>	q	qi
	<i>K f</i>	k	ka
	<i>L m</i>	l	el
	<i>M m</i>	m	em
	<i>N n</i>	n	en
	<i>Waw</i>	w	we
	<i>H ' .</i>	h	ha
	<i>Hamzah</i>	... ' ...	apostrof

	Y	y	ye
--	---	---	----

B. Konsonan rangkap karena *tasyd d* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis muta‘ qqid n
 ditulis ‘iddah

C. *T’ marb tah* di akhir kata.

1. Biladimatikan, ditulis h:

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

الهنعمة ditulis ni‘matull h

 ditulis zak tul-fitri

D. Vokal pendek

___ ___ (fathah) ditulis a contoh ditulis daraba

___ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

___ ___ (dammah) ditulis u contoh ditulis kutiba

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis (garis di atas)

جاهلية ditulis j hiliyyah

2. fathah + alifmaq r, ditulis (garis di atas)

يسعي ditulis yas’

3. kasrah + ya mati, ditulis (garis di atas)

مجيد ditulis maj d

4. dammah + wau mati, ditulis (dengan garis di atas)

 ditulis fur d

F. Vokal rangkap:

1. fathah + y mati, ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

2. fathah + wau mati, ditulis au

ditulis *qaul*

- G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

ditulis *a'antum*

ditulis *u'iddat*

ditulis *la'insyakartum*

- H. Kata sandang Alif + L m

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

ditulis *al-Qur' n*

القياس ditulis *al-Qiy s*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

ditulis *asy-syams*

ditulis *as-sam '*

- I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

- J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ditulis *zawi al-fur d*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya:

153. Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu ^[99], Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

^[99] Ada pula yang mengartikan: mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. (Q.S. Al-Baqarah/2, ayat : 153)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan Tesis ini kepada semua pihak yang telah memberi semangat, terutama pada:

1. Istriku (Daimatul Maslahah) yang ku cintai, ku kasihi dan ku sayangi.
2. Kedua orang tua, kedua mertuaku dan semua handai taulan yang ku hormati dan selalu ku harapkan ziyadah doanya..
3. Kedua anakku yang ku banggakan dan selalu ku doakan :
 - a. Ulul Fahad Nashrulloh
 - b. Nova Nailu Syifa

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah serta Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan hingga penyusunan Tesis yang berjudul “Manajemen Kurikulum Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidareja dan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap-Jawa Tengah” ini dapat tersusun, meski hambatan selalu ada namun atas kerja keras, keuletan, ketekunan, dan keyakinan serta harapan tetap penulis miliki berkat hidayah-Nya.

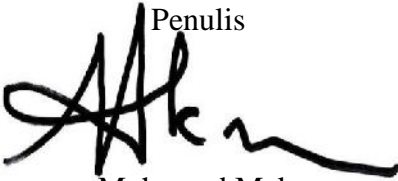
Tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Tidak layak bila penulis mengakuinya sebagai karya diri semata. Untuk itulah dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberi kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag, Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Sunhaji, M.Ag, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak memberikan masukan serta ilmunya kepada penulis.
4. Dr. Subur, M.Ag, Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta arahan dengan sangat profesional namun tetap penuh kesabaran.
5. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag, Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya baik secara langsung penulis ambil dan juga memberikan contoh keteladanan kepada penulis.
6. Dosen dan Staf Administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh studi serta banyak membantu pembuatan SK penetapan judul hingga akhir penulisan tesis ini.
7. Petugas Perpustakaan Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan kebaikan dan kemudahan kepada penulis dalam proses peminjaman buku.
8. Endah Asih P, S.Pd.I, Kepala MI Darul Ulum Sidareja, Kabupaten Cilacap, yang telah memberi izin penulis untuk mengadakan penelitian.
9. Moh.Tamyizi, S.Pd.I, Kepala MI Salafiyah Cipari, Kabupaten Cilacap, yang telah memberi izin penulis untuk mengadakan penelitian.

10. Siti Munjiyah, S.Pd. Wakil Kepala Kurikulum MI Darul Ulum Sidareja, Muji Syukur, S.Pd.I, Wakil Kepala bidang kurikulum MI Salafiyah Cipari, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadit dan seluruh guru kelas, seluruh staf dan para peserta didik di MI Darul Ulum Sidareja dan MI Salafiyah Cipari, yang telah membantu memperlancar penulisan dalam proses penelitian tesis.
11. Keluargaku, bapak, ibu, ibu mertua, istri serta anak-anakku yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
12. Teman-teman guru madrasah dan seluruh staf karyawan-karyawati di MTs Ma'arif NU 01 Gandrungmangu kabupaten Cilacap beserta para peserta didik yang selalu membuat penulis semangat untuk maju.
13. Teman-teman kelas pascasarjana (MPI D) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Angkatan 2014/2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas segala bentuk dukungannya dalam memperlancar proses belajar, serta saran dan kritik yang memperluas cakrawala penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga hanya Allah jualah yang akan membalasnya.

Kepada mereka semua, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penulis hanya dapat berdo'a semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sudah pasti Tesis ini masih jauh dari sempurna, apalagi ditinjau dari kedalaman materi maupun dari teknik penulisannya. Kritik dan saran adalah suatu keharusan yang telah menjadi komitmen penulis untuk perbaikan dan penyempurnaan Tesis agar menjadi Tesis yang "mendekati sempurna".

Purwokerto, 21 Desember 2017

Penulis

Mohamad Makmun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
TRANSLITERISASI	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	16
C. Rumusan Masalah	16
D. Tujuan Penelitian	16
E. Manfaat Penelitian	17
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II MANAJEMEN KURIKULUM AL-QUR'AN AL-HADITS	
A. Konsep Dasar Manajemen Kurikulum Al-Qur'an Hadits	20
1. Manajemen	20
a. Pengertian Manajemen	20
b. Tujuan Manajemen	25
c. Fungsi Manajemen	26
d. Prinsip-Prinsip Manajemen	30
2. Kurikulum Al-Qur'an Hadits	38

a.	Pengertian Kurikulum	38
b.	Asas-Asas Kurikulum	42
c.	Komponen-Komponen Kurikulum	49
d.	Fungsi dan Kedudukan Guru dalam Kurikulum.....	56
e.	Model Kurikulum	60
f.	Al-Qur'an Hadits	65
a.	Pengertian Al-Qur'an Hadits	65
b.	Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	71
c.	Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	78
d.	Media dan Sumber Pembelajaran Al-Qur'an Hadits ...	80
e.	Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran kurikulum Al-Qur'an Hadits	81
B.	Konsep Dasar Manajemen Kurikulum Al-Qur'an Hadits	82
1.	Pengertian Manajemen Kurikulum Al-Qur'an Hadits	82
2.	Manajemen Kurikulum Al-Qur'an Hadits	83
a.	Landasan Perencanaan Kurikulum	83
b.	Komponen Kurikulum	84
c.	Proses Manajemen Kurikulum Al-Qur'an Hadits	86
1)	Perencanaan Kurikulum Al-Qur'an Hadits	86
2)	Pengorganisasian Kurikulum Al-Qur'an Hadits	88
3)	Pelaksanaan Kurikulum Al-Qur'an Hadits	89
4)	Pengawasan Kurikulum Al-Qur'an Hadits	91
5)	Pengevaluasian Kurikulum Al-Qur'an Hadits	94
C.	Hasil Penelitian yang Relevan	101
D.	Kerangka Berfikir	103
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	108
B.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	108
C.	Subyek dan Obyek Penelitian	109
D.	Teknik Pengumpulan Data	110
E.	Teknik Analisis Data	112
F.	Pemeriksaan Keabsahan Data	114

BAB IV KURIKULUM AL-QUR'AN HADITS DI MI DARUL ULMUM
SIDAREJA DAN MI SALAFIYAH CIPARI

A. Profil Setting Penelitian	115
1. Profil Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Tinggarjaya Sidareja.....	115
a. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Uum Sidareja	115
b. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidareja	115
c. Visi, Misi dan Tujuan MI Darul Ulum Sidareja	117
d. Kondisi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Darul Ulum Sidareja	119
e. Kondisi Peserta Didik MI Darul Ulum Sidareja	121
f. Sarana dan Prasarana MI Darul Ulum Sidareja	122
g. Keadaan Orang Tua MI Darul Ulum Sidareja	123
h. Sumber Pembiayaan MI Darul Ulum Sidareja	124
2. Profil Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari	124
a. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Cipari	124
b. Sejarah Berdirinya MI Salafiyah Cipari	124
c. Visi, Misi dan Tujuan MI Salafiyah Cipari	126
d. Kondisi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Salafiyah Cipari	127
e. Kondisi Peserta Didik MI Salafiyah Cipari	128
f. Sarana dan Prasarana MI Salafiyah Cipari	129
g. Keadaan Orang Tua Peserta Didik MI Salafiyah Cipari	129
h. Sumber Pembiayaan MI Salafiyah Cipari	129
B. Hasil Penelitian	130
1. Manajemen Kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Tinggarjaya Sidareja	130

a.	Perencanaan (<i>Planning</i>) kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Tinggarjaya Sidareja	130
b.	Pengorganisasian (<i>organizing</i>) kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Sidareja	144
c.	Pelaksanaan (<i>Implementasi</i>) kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Sidareja	150
d.	Pengawasan (<i>controlling</i>) kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Sidareja	159
e.	Pengevaluasian (<i>Evaluating</i>) kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Sidareja	159
2.	Manajemen Kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari	161
a.	Perencanaan (<i>Planning</i>) kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari	161
b.	Pengorganisasian (<i>organizing</i>) kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari	169
c.	Pelaksanaan (<i>Implementasi</i>) kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari	175
d.	Pengawasan (<i>controlling</i>) Kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari	181
e.	Pengevaluasian (<i>Evaluating</i>) kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari	182

C.	Analisis Manajemen Kurikulum Al-Qur'an Hadits	184
1.	Perencanaan (<i>Planning</i>) kurikulum Al-Qur'an Hadits	184
2.	Pengorganisasian (<i>organizing</i>) Kurikulum Al-Qur'an Hadits ..	190
3.	Pelaksanaan (<i>Implementasi</i>) Kurikulum Al-Qur'an Hadits	194
4.	Pengawasan (<i>controlling</i>) Kurikulum Al-Qur'an Hadits	202
5.	Pengevaluasian (<i>Evaluating</i>) kurikulum Al-Qur'an Hadits.....	202
D.	Persamaan Dan Perbedaan Manajemen Kurikulum Al- Qur'an Hadits Di MI Darul Ulum Sidareja dan MI Salafiyah Cipari	205
BAB	V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A.	Kesimpulan	208
B.	Rekomendasi	209
C.	Kata Penutup	210
DAFTAR	PUSTAKA	211
LAMPIRAN-	LAMPIRAN	
DAFTAR	RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI DU Sidareja	120
Tabel 2. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI DU Sidareja	120
Tabel 3. Data Jumlah Peserta Didik MI DU Sidareja	122
Tabel 4. Sarana dan Prasarana MI DU Sidareja	123
Tabel 5. Keadaan Orang Tua Peserta Didik MI DU Sidareja	123
Tabel 6. Sumber Pembiayaan MI DU Sidareja	124
Tabel 7. Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Salafiyah	127
Tabel 8. Kondisi Peserta Didik MI Salafiyah Cipari	128
Tabel 9. Sarana Prasarana Didik MI Salafiyah Cipari	129
Tabel 10. Komposisi Kurikulum PAI di MI DU Sidareja	148
Tabel 11. Komposisi Kurikulum PAI di MI Salafiyah Cipari	180

DAFTAR LAMPIRAN

Permohonan ijin penelitian di MI Darul Ulum Sidareja (MI DU).....	217
Permohonan ijin penelitian di MI Salafiyah Sidareja	218
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di MI DU Sidareja.....	219
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di MI Salafiyah Sidareja	220
Foto 1 Profil MI DU Sidareja	221
Foto 2 Wawancara dengan Kamad MI DU Sidareja.....	222
Foto 3 Kegiatan MI Darul Ulum Sidareja	223
Foto 4 Kegiatan MI Darul Ulum Sidareja	224
Foto 5 Profil MI Salafiyah Cipari	225
Foto 6 Wawancara dengan Kamad MI Salafiyah Cipari.....	226
Foto 7 Kegiatan Peserta Didik MI Salafiyah Cipari	227
Foto 8 Pendidik dan tenaga Kependidikan MI Salafiyah	228
Pedoman Wawancara di MI Darul Ulum Sidareja	229
Pedoman Wawancara di MI Salafiyah Cipari.	233
Biodata Penulis	237

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum. Sebab kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan dan program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu/berkualitas. Adanya beberapa program pembaruan dalam bidang pendidikan nasional merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan masyarakat dan bangsa Indonesia yang mampu mengembangkan kehidupan demokratis yang mantap dalam memasuki era globalisasi dan informasi sekarang ini.

Perkembangan yang terkait dengan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan teknologi), masyarakat, berbangsa dan bernegara, maupun isu-isu di dalam dan di luar negeri merupakan tantangan yang harus dipertimbangkan dalam kurikulum. Oleh karena itu, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam hal ini kementerian pendidikan nasional harus mampu dengan cepat menjawab tantangan-tantangan tersebut untuk direalisasikan dalam program pendidikan di wilayah kerjanya.

Pendidikan dewasa ini berjalan diatas suatu program yang jelas. Di dalamnya digariskan tujuan pendidikan, dan langkah-langkah yang harus ditempuh guna mendidik suatu generasi dalam tahapan perkembangan tertentu, pada umat tertentu.¹

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum harus sesuai dengan falsafah dan dasar negara, yaitu Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa. Tujuan dan pola kehidupan suatu

¹ Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*, (Bandung; CV. Diponegoro, 1996), Cet. Ke 3. hlm. 269.

negara banyak ditentukan oleh sistem kurikulum yang digunakannya, mulai dari kurikulum taman kanak-kanak sampai dengan kurikulum perguruan tinggi. Jika terjadi perubahan sistem ketatanegaraan, maka dapat berakibat pada perubahan sistem pemerintahan dan sistem pendidikan, bahkan sistem kurikulum yang berlaku.

Pendidikan dan kurikulum di Indonesia, sejak dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, baik formal, non formal maupun informal harus diarahkan dan disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 mengamanatkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Undang-Undang tersebut merupakan tolok ukur tingkat ketercapaian tujuan pendidikan nasional yang dalam implementasinya di setiap lembaga atau instansi baik pada tingkat dasar dan menengah harus ditunjang oleh sistem manajemen yang baik, kurikulum yang mumpuni sesuai dengan konteks kekinian.

Kurikulum harus selalu dimonitoring dan dievaluasi untuk perbaikan dan penyempurnaan. Setiap kali melakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum belum tentu menghasilkan sesuatu yang baik karena kurikulum itu bersifat hipotesis. Maksudnya, baik-tidaknya kurikulum akan dapat diketahui setelah dilaksanakan di lapangan. Perbaikan kurikulum diperlukan agar tidak lapuk ketinggalan zaman.²

Kurikulum merupakan instrumen penting dalam penyelenggaraan pendidikan, setiap lembaga pendidikan baik yang bersifat konservatif atau revolusioner, baik yang dikelola pemerintah, swasta atau yang dikelola masyarakat, membutuhkan kurikulum untuk merumuskan nilai apa yang akan

² Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Juni 2014), cet. Ke 4, hlm. 1-2.

ditanamkan kepada peserta didik mereka. Kurikulum seringkali memperlihatkan arus kecenderungan, ideologi serta pemahaman yang ingin ditanamkan kepada peserta didik melalui program perencanaan yang telah direncanakan.

Secara konseptual kurikulum merupakan respon pendidikan terhadap masyarakat dan bangsa dalam rangka membangun generasi muda bangsanya. Sedang secara pedagogis, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dalam suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya. Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan pada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan.³

Kurikulum menggariskan instruksionalnya, metodenya, mata pelajaran dan garis besar pokok bahasannya serta program pengajaran untuk setiap tahun ajaran bagi sekolah yang bersangkutan. Penentuan mata pelajaran serta pokok bahasan untuk setiap periode dan setiap unit, disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan kesiapan peserta didik. Disamping itu digariskan pula tugas dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh para pelajar sehubungan dengan setiap materi pelajaran.

Oleh karena itu, peranan dan efektifitas pendidikan agama di Madrasah sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat mutlak harus ditingkatkan, karena asumsinya adalah jika pendidikan agama (yang meliputi Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah dan Akhlaq, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik.

Pendidikan Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah ibtidaiyah sebagai landasan yang integral dari pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Dokumen Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), hlm. 2.

keyakinan keagamaan (tauhid) dan Akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Sesuai dengan kerangka pikir di atas, kurikulum Al-Qur'an dan Hadits Madrasah ibtidaiyah (MI) dikembangkan dengan pendekatan sebagai berikut :

1. Lebih menitikberatkan target kompetensi dari penguasaan materi.
2. Lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia.
3. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan dilapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Kurikulum Al-Qur'an Hadits di MI yang dikembangkan dengan pendekatan tersebut diharapkan mampu menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, peningkatan penguasaan kecakapan hidup, kemampuan bekerja dan bersikap ilmiah sekaligus menjamin pengembangan kepribadian Indonesia yang kuat dan berakhlaq mulia.⁴

Model kurikulum yang digunakan di Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya

⁴ Dokumentasi Kurikulum KTSP MI Darul Ulum Sidareja, di kutip tanggal 20 Januari 2017.

Sidareja dan madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah mempunyai tujuan:

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM), dan kreatif teaching and learning (CTL) serta membentuk karakter peserta didik yang mulia dengan menjunjung nilai-nilai budaya bangsa yang luhur.
2. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler pada setiap hari Senin sampai hari Sabtu dari jam 07.30 sampai jam 13.00 wib.
3. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah.
4. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai rata-rata 7.0.
5. Meningkatkan prestasi non akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

Jika kita menelaah kurikulum sekolah manapun, kita akan mendapatkan gambaran secara menyeluruh yang mengandung unit langkah-langkah, tujuan pengajaran jangka pendek maupun jangka panjang, dan metoda pendidikan. Ia merupakan ringkasan berbagai materi, pengetahuan dan problematik yang harus kita lakukan dan aktivitasnya, sikap dan pikirannya dalam rangka mengantarkannya kepada pencapaian berbagai tujuan pendidikan yang mencakup segi ideal dan ideologis, ekonomis, politis dan tasyri'i. Berbagai aspek tujuan pendidikan ini telah digariskan oleh umat bagi generasi muda dalam menyongsong secara bertahap, sesuai dengan tahapan perkembangan serta tingkat kecerdasan anak, dengan memperhatikan pula situasi dan kondisi lingkungan kehidupan yang riil.

Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah sebagai satuan pendidikan dasar di lingkungan Kementerian Agama perlu menyusun kurikulum yang mengacu pada standar nasional pendidikan (SNP) dan keputusan menteri agama nomor 207 tahun 2014 tentang kurikulum madrasah. Acuan yang digunakan dalam penyusunan kurikulum ini meliputi standar isi (SI), standar kompetensi lulusan (SKL) dan panduan penyusunan kurikulum dari badan

standar nasional pendidikan (BSNP). Dalam penyusunan kurikulum di Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah melalui tahapan, perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi atau monitoring. Penyusunan kurikulum dimaksudkan untuk menjamin pencapaian kemampuan dasar dengan landasan yang benar yakni peserta didik memiliki gairah untuk beribadah maupun berfikir dan berdoa, mampu membaca Al-Qur'an, dan membacanya serta menulisnya dengan benar hingga berusaha memahami kandungan maknanya terutama yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan (IPTEK), memiliki kepribadian muslim (berakhlak mulia), memahami dan menghayati tarikh Islam, mampu menerapkan prinsip-prinsip mu'amalah dan syari'at Islam dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan UUD 1945, serta pada umumnya dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Adapun muatan kurikulum yang dilaksanakan di Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah berdasarkan standar isi yang dikembangkan oleh BSNP, kebijakan Kanwil kementerian agama propinsi Jawa Tengah, kebijakan Kankemenag kabupaten Cilacap dan hasil rapat internal komite madrasah, mata pelajaran yang dikembangkan oleh Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah dideskripsikan sebagai berikut: 1) Komponen mata pelajaran meliputi; (a) Pendidikan agama dan akhlak mulia yang didalamnya mencakup mata pelajaran Al-Qur'an hadits, Akidah akhlak, Fiqih dan Sejarah kebudayaan Islam, (b) Mata pelajaran pendidikan kwanegaraan dan kepribadian (c) Mata pelajaran Ilmu pengetahuan dan teknologi mencakup Ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial dan matematika (d) Mata pelajaran estetika meliputi bahasa Indonesia, dan seni budaya dan keterampilan (e) Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. 2) Komponen muatan lokal yang dikembangkan di Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah

(MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah meliputi bahasa jawa, bahasa inggris, TIK, baca tulis Al-Qur'an dan ke-NU-an. 3) Komponen pengembangan diri mencakup kesenian, kepramukaan serta layanan bimbingan konseling.⁵

Pada hakikatnya kurikulum di madrasah sama berdasarkan pada standar isi yang dikembangkan oleh BSNP, kebijakan Kanwil kementerian agama propinsi dan kebijakan Kankemenag kabupaten. Namun pada pelaksanaannya terutama pada pengembangan setiap madrasah berbeda-beda, hal ini disebabkan karena setiap madrasah memiliki visi misi dan tujuan yang berbeda.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 mengamanatkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Undang-Undang di atas merupakan merupakan tolok ukur tingkat ketercapaian tujuan pendidikan nasional yang dalam implementasinya di setiap lembaga atau instansi baik pada tingkat dasar dan menengah harus ditunjang oleh sistem manajemen yang baik, kurikulum yang mumpuni sesuai dengan konteks kekinian.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 mengamanatkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

⁵ Dokumentasi Kurikulum Tingkat *Satuan Pendidikan* Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum Tinggarjaya Sidareja, 2016/2017, di kutip tanggal 20 Januari 2017.

Undang-Undang di atas merupakan merupakan tolok ukur tingkat ketercapaian tujuan pendidikan nasional yang dalam implementasinya di setiap lembaga atau instansi baik pada tingkat dasar dan menengah harus ditunjang oleh sistem manajemen yang baik, kurikulum yang mumpuni sesuai dengan konteks kekinian.

Pendidikan adalah salah satu tempat untuk meningkatkan kualitas manusia, sehingga peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari usaha peningkatan kualitas guru (pendidik), di samping itu perlu tersedianya sarana prasarana, biaya dan berbagai kemudahan lainnya yang relevan dengan kurikulum. Profesi guru berbeda dengan profesi-profesi lainnya, karena hasil dari bimbingan dan pendidikan yang dilakukan melalui proses belajar mengajar baru dapat diketahui dalam waktu yang lama, berarti perubahan tersebut tidak dapat diketahui secara langsung setelah proses mengajar dilaksanakan. Profesi seorang guru (pendidik) sangatlah mulia, sehingga tepat jika guru disebut sebagai “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa”, karena dengan jasa guru itulah dapat diciptakan manusia yang cerdas sebagai pelaksana pembangunan di berbagai bidang.

Seorang pendidik hendaknya selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Berkaitan dengan hal ini, maka pekerjaan di bidang pendidikan hendaknya dilakukan oleh orang-orang yang profesional dan menguasai ilmu pendidikan dan keguruan, sehingga dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu pendidikan yang sudah dimilikinya. Guru yang profesional dalam dunia pendidikan dan keguruan hendaknya harus memiliki dasar pengetahuan yang luas tentang tujuan pendidikan di Indonesia, karena pengetahuan itu sebagai landasan pada arah perkembangan para peserta didiknya.

Sebenarnya faktor yang terlibat dalam soal rendahnya kualitas guru dewasa ini sangat banyak, dan hal inilah yang sebenarnya menjadi polemik yang cukup dalam bidangnya (keahliannya), sehingga teknik mengajar dari guru tersebut kurang berkualitas. Selain masalah tersebut, juga mengenai penggunaan metode mengajar yang kurang sesuai dengan kondisi peserta didik, baik itu dari segi kondisi lingkungan lembaga pendidikan, kultur masyarakat maupun dari segi

ekonomi dan sebagainya. Dari kedua pokok masalah inilah yang sebenarnya membutuhkan solusi alternatif yang cukup akurat dan optimal.

Untuk menjadikan guru bermutu dalam profesinya sebagai tenaga pendidik, maka dituntut adanya karakteristik dirinya terutama kreatif dalam hal yang berkaitan dengan profesi belajar-mengajar, dan yang tak kalah pentingnya adalah penempatan posisi tenaga pendidik tersebut disesuaikan dengan keahlian dibidangnya masing-masing. Maka dalam hal ini, jelas kiranya bahwa sebagai tenaga pendidik itu harus betul-betul ahli dalam bidangnya. Seorang pendidik harus memahami hal-hal yang bersifat teknis terutama dalam kegiatan mengelola dan melaksanakan interaksi belajar-mengajar. Hal tersebut terkait dengan kompetensi guru yang merupakan profil kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.⁶

Pendidikan Agama Islam khususnya Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang syarat dengan muatan nilai. Dalam konteks NKRI yang notabene mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam, seharusnya Al-Qur'an Hadits mendasari pendidikan-pendidikan lain, serta menjadi core/inti dan primadona bagi masyarakat, orang tua, dan peserta didik. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga sebaiknya mendapat waktu yang proporsional, bukan hanya di madrasah atau sekolah-sekolah yang bernuansa Islam, tetapi di sekolah umum. Demikian pula halnya dengan peningkatan mutu pendidikan, Al-Qur'an Hadits harus dijadikan tolok ukur dalam membentuk watak dan kepribadian peserta didik serta membangun moral bangsa (*nation character building*).

Secara jujur harus diakui bahwa Al-Qur'an Hadits masih belum mendapat tempat dan waktu yang proporsional. Lebih dari itu karena tidak termasuk mata pelajaran yang di Ujian Nasional (UN) kan. Sehingga keberadaannya sering kali kurang mendapat perhatian. Pelaksanaan Al-Qur'an Hadits di sekolah/madrasah masih menunjukkan berbagai permasalahan yang kurang menyenangkan.

⁶ Buna'i, *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Man Pamekasan*, (Dosen STAIN Pamekasan/email: abu.apk@gmail.com) <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/nuansaarticleview539521>, (diakses tanggal 19 Okt. 2017), hlm: 398.

Di samping itu, masih terdapat sederet respons kritis terhadap Al-Qur'an Hadits di sekolah/madrasah yang dilontarkan oleh berbagai pihak. Kelulusan peserta didik dalam Pendidikan hanya diukur dengan seberapa banyak hafalan dan kemampuan mengerjakan ujian tertulis di kelas, penanaman kepribadian dan akhlak karimah kurang mendapat perhatian padahal materi agama Islam syarat dengan muatan nilai-nilai.

Kondisi demikian perlu dijadikan bahan pemikiran oleh para pengelola, dan tenaga pendidik untuk mengembangkan suatu sistem perbaikan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan perbaikan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*), karena sampai sekarang, tampak bahwa perbaikan yang dilakukan hanya bersifat parsial dan tambal sulam. Hal ini perlu ditekankan lagi jika dikaitkan dengan kondisi masyarakat yang sedang berubah, sebagai akibat dari percepatan arus informasi, globalisasi dan krisis multidimensional yang sudah lebih dari satu dasawarsa belum menunjukkan tanda-tanda pemulihan.⁷

Melalui kurikulum pendidikan di Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah ini diharapkan pelaksanaan program-program pendidikan di Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari kabupaten Cilacap provinsi Jawa Tengah sesuai dengan karakteristik potensi, dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu, penyusunan perlu melibatkan seluruh warga madrasah (kepala madrasah, dewan guru, karyawan, murid) dan pemangku kepentingan lain (Komite Madrasah, orang tua murid, masyarakat, lembaga-lembaga lain).

Program unggulan yang di terapkan di Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari kabupaten Cilacap provinsi Jawa Tengah adalah mempersiapkan peserta didik untuk menjadi generasi penerus dengan mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam terutama mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yakni madrasah

⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2-4.

melaksanakan kurikulum Al-Qur'an Hadits dengan target pembelajaran dan kegiatan pendukung yang tidak dilaksanakan di MI pada umumnya.

Target dari segi kemampuan antara lain bagi peserta didik kelas satu sampai kelas enam wajib bisa membaca dan menulis Al-Qur'an serta wajib hafal Al-Qur'an juz 30, Q.S. Al-Mulk, Q.S. Al-Waqi'ah, Q.S. Yasiin, dapat shalat, adzan dan Iqomat, hafal nadzam Asma'ul Khusna, nadzam ilmu tajwid hidayatu as-Sibyan, hafal hadits-hadits Nabi pilihan seperti hadits tentang keimanan, menjaga kebersihan, dan mampu berperan di masyarakat. Pembagian sebagai berikut: kelas satu Q.S. At-Takatsur sampai Q.S. An-Naas, nadzam Asma'ul Khusna, kelas dua Q.S. Ad-Dluha sampai Q.S. Al-Qari'ah, adzan, kelas tiga Q.S. Al-Buruj sampai Q.S. Al-Layl ditambah nadzam tajwid hidayatu as-sibyan, kelas empat Q.S. An-Naba' sampai Q.S. Al-Insyiqaq, sedangkan kelas lima menghafal Q.S. Al-Mulk dan Q.S. Al-Waqi'ah, dan kelas enam menghafal Q.S. Yasiin. Untuk menghadapi ujian nasional (UN) dan ujian madrasah (UM) bagi kelas enam di karantina serta wajib mengikuti kegiatan les pada sore hari setelah kegiatan sekolah selesai sampai jam 21.00 wib.

Dalam membentuk kepribadian peserta didik, menggunakan tiga strategi yaitu: Pertama, menggunakan student active, dimana peserta didik diberi kesempatan untuk berekspresi dan berkreasi seluas mungkin sehingga dapat menumbuhkan pribadi yang aktif, kreatif, inovatif, mandiri dan sistematis. Kedua, siswa dibiasakan dengan shalat dhuha, dan shalat dhuhur secara berjamaah, melaksanakan do'a-do'a harian dengan tartil, dan dikontrol melalui buku catatan kegiatan. Ketiga, aspek adab Islamiyah siswa dibiasakan hormat kepada guru dan orang tua, menyayangi saudara, gemar berbuat baik, jujur, bertanggung jawab, mandiri, berakhlakul karimah, dan diharapkan memiliki aqidah yang kuat. Dengan ketiga terget pembelajarn tersebut diharapkan dapat mempersiapkan generasi penerus bangsa yang beriman, bertaqwa, jujur dan amanah.

Kegiatan pengembangan diri bagi peserta didik Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari kabupaten Cilacap provinsi Jawa Tengah yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan

diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah. adalah:

1. Shalat dluha dan dzuhur secara berjama'ah, bertujuan untuk mengenalkan pelaksanaan ibadah shalat dan menanamkan kecintaan untuk menjaga shalat fardlu. Ruang lingkupnya adalah pembiasaan shalat dluha dan shalat dzuhur secara berjama'ah.
2. Tadarus Al-Qur'an, bertujuan untuk menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan membiasakan siswa untuk senantiasa membaca Al-Qur'an. Ruang lingkupnya adalah pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari.
3. Layanan bimbingan dan konseling, bertujuan untuk memberikan layanan konseling kepada peserta didik di lingkungan madrasah. Ruang lingkupnya meliputi layanan orientasi pengenalan lingkungan madrasah, bimbingan belajar dan konseling kesulitan belajar dan masalah pribadi peserta didik.
4. Kepramukaan, bertujuan untuk melatih peserta didik agar terampil, dan mandiri, menanamkan sikap peduli terhadap orang lain, menanamkan sikap disiplin, dan menumbuhkan rasa percaya diri. Ruang lingkupnya adalah keterampilan personal, sosial dan vokasional sederhana.
5. Seni baca Al-Qur'an, bertujuan untuk menumbuhkan apresiasi (penghargaan) peserta didik terhadap seni budaya Islami, memupuk bakat dan minat peserta didik di bidang seni baca Al-Qur'an, menumbuhkan rasa percaya diri. Ruang lingkupnya adalah keterampilan seni membaca Al-Qur'an..
6. Seni rebana, bertujuan untuk menumbuhkan apresiasi (penghargaan) peserta didik terhadap seni musik Islami, memupuk bakat dan minat peserta didik dibidang seni musik Islami, menumbuhkan rasa percaya diri. Ruang lingkupnya adalah keterampilan memainkan musik rebana dan seni suara dalam menyanyikan lagu-lagu qasidah Islami.
7. Dan komputer, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang teknologi informatika dan komunikasi, serta menumbuhkan bakat peserta didik dibidang teknologi informatika dan komunikasi. Ruang lingkupnya adalah mengenal dan mampu menjalankan perangkat-perangkat

komputer, menguasai program windows word dan menguasai program windows exel.⁸

Sebagai suatu proses sosial manajemen meletakkan fungsinya pada interaksi orang-orang, baik yang berada di dalam maupun diluar lembaga formal, atau yang berada di bawah maupun di atas posisi operasional seseorang dalam suatu organisasi. Dengan kata lain manajemen merupakan ketrampilan dalam memperoleh hasil guna pencapaian tujuan yang ditargetkan dengan menggerakkan segenap komponen dalam suatu organisasi.⁹ Sehingga disatu sisi memiliki relevansi dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional. Disisi lain kurikulum pendidikan agama Islam, khususnya kurikulum Al-Quran-Hadits sedapat mungkin mencerminkan eksistensi dan jati diri madrasah sebagai lembaga pendidikan integral dari sistem pendidikan nasional. Karena Al-Qur'an Hadits merupakan pelajaran agama yang sangat penting dan utama dalam pendidikan yang bertujuan "untuk membentuk perilaku dan kepribadian individu sesuai dengan prinsip dan konsep Islam dalam mewujudkan nilai-nilai moral dan agama sebagai landasan pencapaian tujuan pendidikan nasional."¹⁰

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu seorang pendidik dituntut kemampuannya untuk dapat menumbuh kembangkan kemampuan peserta didiknya dalam belajar. Fenomena pentingnya pendidikan juga dapat dirasakan di madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Sidareja dan MI Salafiyah Cipari yang sangat menginginkan kemajuan dalam proses pembelajarannya untuk menciptakan peserta didik yang berkompeten, dan berusaha agar para peserta didik merasa bangga apabila bersekolah di MI sebagaimana diketahui bersama, seiring dengan kemajuan dunia

⁸ Dokumen Kurikulum Tingkat *Satuan Pendidikan* Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (Tinggarjaya Sidareja, 2016/2017), di kutip tanggal 20 Januari 2017, hlm.37-38,.

⁹ Dewi Hajar, *Manajemen SDM dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 24.

¹⁰ Martono La Moane, *Manajemen Pembelajaran Al-Quran Hadis Di Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar*, (UIN Alauddin Makasar: Tesis 2016), hlm. 3.

pendidikan yang terus berkembang, seorang pendidik diupayakan untuk mempunyai kreativitas dalam mengajar.¹¹

Didukung oleh guru yang berkompeten serta sarana dan prasarana yang mendukung untuk proses pembelajaran, maka manajemen kurikulum yang baik diharapkan dapat meningkatkan dan mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam studi pendahuluan, peneliti melihat bahwa manajemen kurikulum Al-Qur'an Hadits yang menjadi obyek penelitian itu terdapat di beberapa madrasah di institusi pendidikan Islam, dan yang lebih khusus adalah di madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Sidareja dan MI Salafiyah Cipari. Hal ini dapat dilihat dari kondisi riil misalnya kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, pengelolaan kelas, dan ada beberapa peserta didik yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, bahkan belum bisa sama sekali dan juga kesan yang muncul selama ini seperti Madrasah adalah sekolah pilihan kedua, bahkan pilihan ke tiga setelah calon peserta didik tidak diterima disekolah umum (sekolah dasar: SD) favorit, selain itu juga faktor minimnya input peserta didik yang berkualitas tidak memilih madrasah ibtidaiyah sebagai tempat belajarnya. Disamping faktor di atas juga ditambah dengan rendahnya motivasi dan dorongan orang tua yang pada akhirnya berimbas pada kurang bergairahnya peserta didik mengikuti pelajaran secara umum, dan termasuk didalamnya adalah pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dalam artian ini, maka kurikulum merupakan suatu program bagi suatu jenjang sekolah dalam suatu lingkungan sekolah tertentu. Dapat juga kurikulum itu dilihat sebagai program bagi unit periodisasi sekolah dalam rangka mengantar anak-anak kepada tarap pendidikan, tingkah laku dan pola pikir yang diharapkan serta berusaha pula mengangkat derajat hidup masyarakat mereka dan merealisasikan tujuan akhirnya.¹²

Tujuan kependidikan yang hendak dicapai harus direncanakan (diprogramkan) dalam apa yang disebut kurikulum. Dan antara tujuan dan

¹¹ Lihat Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1996), Cet. Ke 3. hlm. 269..

¹² Lihat Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*,..., hlm. 270.

program harus ada kesesuaian atau kesinambungan. Tujuan yang hendak dicapai harus tergambar didalam program yang tertuang di dalam kurikulum bahkan program itulah yang mencerminkan arah dan tujuan yang diinginkan dalam proses kependidikan.

Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses kependidikan dalam suatu lembaga kependidikan. Segala hal yang harus diketahui atau diresapi serta dihayati oleh anak didik harus diterapkan dalam kurikulum itu. Juga segala hal yang harus diajarkan oleh pendidik kepada anak didiknya, harus dijabarkan di dalam kurikulum.

Dengan demikian, dalam kurikulum tergambar jelas secara berencana bagaimana dan apa saja yang harus terjadi dalam proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan anak didik. Jadi kurikulum menggambarkan kegiatan belajar mengajar dalam suatu lembaga kependidikan.¹³

Kurikulum tidak akan tercapai jika hanya dibiarkan. Kurikulum yang telah didesain optimal harus diimplementasikan dan mempunyai hasil bagi pembelajaran. Banyak kurikulum yang telah didesain dan dikembangkan tidak diimplementasikan karena ketiadaan suatu rencana perubahan dalam keseluruhan suatu sistem persekolahan.¹⁴

Oleh sebab itu, kurikulum perlu dirancang dan disempurnakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional serta mutu sumber daya manusia Indonesia, sehingga bangsa Indonesia memiliki daya saing dengan negara lain dalam berbagai bidang.¹⁵

Dari latar belakang yang telah dipaparkan tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mendalami dan mengkaji lebih dalam tentang manajemen kurikulum Al-Qur'an Hadits di madrasah ibtidaiyyah dengan mengambil obyek penelitian tesis di madrasah ibtidaiyyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan di madrasah ibtidaiyyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap provinsi Jawa Tengah dengan judul "Manajemen Kurikulum Al-Qur'an Hadits di

¹³ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm: 84.

¹⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 69.

¹⁵ Zainal Arifin, *Pengembangan Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 84.

Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah”.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini fokus pada masalah pokok tentang manajemen kurikulum Al-Qur'an Hadits di madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap provinsi Jawa Tengah kaitannya teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry, yaitu: perencanaan (*Planning*) kurikulum Al-Qur'an Hadits, pengorganisasian (*organizing*) kurikulum Al-Qur'an Hadits, pelaksanaan (*implementasi*) kurikulum Al-Qur'an Hadits, pengawasan (*controlling*) kurikulum Al-Qur'an Hadits dan ditambah pengevaluasian (*evaluating*) kurikulum Al-Qur'an Hadits.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Manajemen Kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis perencanaan (*Planning*) kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah?
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengorganisasian (*organizing*) kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah?

3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pelaksanaan (*implementation*) kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah?
4. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis penilaian (*evaluation*) kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil antara lain:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi sumbang saran dalam membangun manajemen kurikulum khususnya manajemen kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.
- b. Dapat menambah wawasan dan memberi masukan sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya mengenai manajemen kurikulum Al-Qur'an Hadits.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangan dalam menentukan kebijakan pendidikan terkait dengan manajemen kurikulum Al-Qur'an Hadits.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbang saran bagi pengurus yayasan/pengelola Madrasah ibtidaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtidaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah dalam perencanaan (*planning*) kurikulum Al-Qur'an Hadits, Pengorganisasian (*organizing*) kurikulum

Al-Qur'an Hadits, pelaksanaan (*implementation*) kurikulum Al-Qur'an Hadits dan penilaian kurikulum Al-Qur'an Hadits.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman tentang kurikulum Al-Qur'an Hadits dan sebagai bahan informasi untuk mengembangkan kurikulum dalam bidang manajemen kurikulum Al-Qur'an Hadits.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab kesatu, berisi pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, Kerangka Teoritik, yang akan menjelaskan tentang: Konsep Dasar Manajemen, Manajemen, Kurikulum Al-Qur'an Hadits, Manajemen Kurikulum Al-Qur'an Hadits, Hasil Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berfikir.

Bab ketiga, Metode Penelitian, yang meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Data dan Sumber Data penelitian, Teknik pengumpulan data dan Pemeriksaan Keabsahan Data..

Bab keempat, Pembahasan hasil penelitian meliputi: gambaran umum objek penelitian (*profil setting*), manajemen kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah ibtdaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtdaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah, tujuan kurikulum Al-Qur'an Hadits dan model kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah ibtdaiyah Darul Ulum (MI DU) Tinggarjaya Sidareja dan Madrasah ibtdaiyah (MI) Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah serta kaitannya dengan perencanaan (*Planning*) kurikulum Al-Qur'an Hadits, pengorganisasian (*organizing*) kurikulum Al-Qur'an Hadits, pelaksanaan (*actuating*) kurikulum Al-Qur'an Hadits, pengawasan (*controlling*) kurikulum Al-Qur'an Hadits dan Penilaian (*evaluation*) kurikulum Al-Qur'an Hadits.

Bab kelima, Kesimpulan, saran dan kata penutup. Dalam menyimpulkannya penulis merujuk kepada rumusan masalah yang telah disebutkan dalam tesis ini. Kemudian berisi saran sebagai rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dan diakhiri dengan kata penutup. Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata penulis.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus masalah, paparan data, hasil temuan penelitian di lapangan serta analisa data dan pembahasan tesis yang berjudul “Manajemen Kurikulum Al-Qur’an Hadits di MI Darul Ulum (DU) Sidareja dan MI Salafiyah Cipari”, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam manajemen kurikulum Al-Qur’an Hadits di MI DU Sidareja dan MI Salafiyah Cipari telah melaksanakan proses manajemen kurikulum Al-Qur’an Hadits melalui empat tahapan, yaitu:

Tahap perencanaan (*Planning*), sistem yang digunakan adalah sistem *Grass Roots Approach*, yaitu kepala madrasah mengadakan rapat awal tahun ajaran baru, bersama pengurus yayasan, komite, dewan guru, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan sivitas akademika. Tahap pengorganisasian (*Organizing*), kepala madrasah bertugas mengawasi kegiatan-kegiatan yang menjadi tujuan madrasah dan membagi tugas kerja kepada para pendidik melalui waka kurikulum dengan pembagian tugas kerja profesinya. Selanjutnya pengorganisasian kelas, mendesain kelas, penggunaan metode pembelajaran yang dapat merangsang keterlibatan dan aktivitas peserta didik. Di MI Darul Ulum Sidareja, di dukung adanya muatan lokal Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ), sejenis TPQ dan madrasah diniyah. Sedangkan di MI Salafiyah Cipari muatan lokalnya BTQ, ekstrakurikulernya diberi nama TPQ dan madrasah diniyah. Tahap pelaksanaan (*Actuating*), dilakukan melalui kegiatan pra instruksional, instruksional (inti/isi) dan tindak lanjut/evaluasi dengan berdasarkan pada kurikulum yang telah direncanakan, meliputi perangkat pembelajaran dan evaluasi yang dilaksanakan oleh tingkat madrasah dan tingkat kelas. dan Tahap evaluasi (*Controlling*), di kedua MI tersebut dilakukan oleh kepala madrasah maupun guru kelas secara langsung dengan cara inspeksi mendadak (sidak), sistematis, berkala, berkelanjutan, dan menyeluruh.

B. Rekomendasi

1. Untuk Kepala Madrasah MI Darul Ulum Sidareja dan MI Salafiyah Cipari
 - a. Kepala madrasah (KAMAD) hendaknya lebih meningkatkan fungsi pengawasan sehingga kurikulum Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Sidareja dan MI Salafiyah Cipari berjalan sesuai dengan harapan.
 - b. Pihak madrasah hendaknya melakukan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan minat peserta didik, sehingga bakat akan lebih mudah dibina.
2. Untuk Guru Al-Qur'an Hadits
 - a. Guru Al-Qur'an Hadits hendaknya selalu meningkatkan profesionalismenya agar dapat membimbing peserta didik yang secara optimal dalam proses pembelajaran.
 - b. Guru hendaknya selalu berusaha menjaga semangat peserta didik dengan berbagai inovasi dan variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik tidak mudah merasa jenuh ataupun bosan.
3. Untuk Peserta Didik
 - a. Peserta didik hendaknya melaksanakan kurikulum Al-Qur'an Hadits dengan sungguh-sungguh agar hasil yang didapatkan bisa memuaskan, sehingga nantinya ilmunya akan bermanfaat baik bagi agama, diri peserta didik, keluarga, masyarakat, maupun nusa dan bangsa.
 - b. Peserta didik hendaknya melaksanakan semua aturan yang telah ditetapkan guru maupun pihak sekolah.
4. Untuk Orang Tua Peserta Didik
 - a. Hendaknya selalu memotivasi dan mendukung kelancaran yang menunjang kurikulum Al-Qur'an Hadits putra-putrinya baik dari segi pendanaan sekolah maupun keaktifannya agar nantinya semua proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
 - b. Orang tua hendaknya ikut serta menumbuhkan semangat terhadap putra-putrinya agar dapat melaksanakan kurikulum Al-Qur'an Hadits secara maksimal.

- c. Orang tua hendaknya memberikan perhatian yang lebih maksimal kepada putra-putrinya dalam melaksanakan kegiatan di luar rumah agar tidak terjerumus pada perilaku yang menyimpang.

C. Kata Penutup

Al-Khamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur, kepada Allah SWT, yang memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga tesis ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu Kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca menjadi harapan penulis untuk dapat menjadi lebih baik.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah SWT, agar tesis ini bisa menjadikan ladang amal yang baik dan mudah-mudahan bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita kejalan yang lurus sesuai syari'at-Nya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, *Strategic Managemen For Educstion Managemen Manajemen Strategi kuntutk Manajemen Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2011.
- Akidah Islam, *Pengertian, Fungsi Dan Kedudukan Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum Islam*. <http://www.akidahislam.com/2016/11/pengertian-fungsi-dan-kedudukan-al.html>, dikutip pada 25 Januari 2017.
- Akla, *Preposisi An dalam Al-Qur'an Variasi Makna dan Terjemahannya dalam Bahasa Indonesia*, Akademika, 15 No 1, 2009.
- Aly, Abdullah, *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren, Telaah Terhadap Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Anaf, Abdul, Afdhol, "Subjek dan Objek Penelitian, Artikel, 2012, <http://afdholhanaf.blogspot.com/2012/03/subjek-dan-objek-penelitian.html>, diakses 20 April 2014.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*, Bandung; CV. Diponegoro, 1996, Cet. Ke 3.
- Anonymous, *Manajemen Madrasah Aliyah*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam: 1998.
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum, Konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi, & Inovasi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. Ke 4, 2014.
- _____, *Pengembangan Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1996.
- Aziz, Amin, Fathul, *Manajemen Pesantren, Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren Ditinjau dari Teori Manajemen*, Purwokerto: STAIN Press, 2014.
- Brantas, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2009.

- Buna'i, Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Man Pamekasan, Dosen STAIN Pamekasan/email: abu.apk@gmail.com
<http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/nuansaarticleview539521>, diakses tanggal 19 Okt. 2017.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, di terjemah oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Di sempurnakan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2002.
- Dkk, Tabrani, A, Rusyan, Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosda Karya 1992.
- Dokumentasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/Kurikulum KTSP MI Salafiyah Cipari Tahun ajaran 2016/2017.
-
- KTSP
- Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Tinggarjaya Sidareja, 2016/2017.
- E. Mulyasa, Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, Bandung : Remaja Rosdakarya. 2010.
- Fitri, Zaenul, Agus, Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif-Filosofis ke Praktis, Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2013.
- Gunawan, Heri, Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- _____, Pendidikan Islam, Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh, Bandung: PT. Rosdakarya, 2014.
- H.M. Arifin, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Hadi, Sutrisno, Metodologi Research, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1993.
- Hajar, Dewi, Manajemen SDM dalam Pendidikan Islam, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Hamalik, Oemar, Manajemen Pengembangan Kurikulum, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hamzah, Hawib, Syeh, Petunjuk Al-Quran Tentang Belajar dan Pembelajaran. PDF, di download 29 Oktober 2017.
- Handoko, T. Hani, Manajemen, Yogyakarta: BPKE Yogyakarta, 2001, Edisi II.

- Hasibuan, S.P, Malayu, Manajemen; Dasar, Pengertian, dan Masalah.
- Hasyim, Farid, H., Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Filosofi Pengembangan Kurikulum.
- Hawi, Akmal, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hosna, Rofiatul dan Samsul H.S, Melejitkan Pembelajaran dengan Prinsip-prinsip Belajar, Malang: Intelegensia Media, 2015.
- <http://firman25.blogspot.co.id/2013/10/prinsip-prinsip-manajemen.html>.
- <http://sosioakademika.blogspot.co.id/2015/10/komponen-komponen-kurikulum-pendidikan.html>.
- <http://www.fungsiklopedia.com/fungsi-manajemen/>
- Ismail, Strstegi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PIKEM, Cet. IV; Semarang: LSIS dan Rasail Media Gorup, 2009.
- Kamisa, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Penerbit Kartika, 1997.
- Kementerian Agama, 2014, Buku Siswa Al-Qur'an Hadits Sainifik Kurikulum 2013, MTs kelas VII.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014, Buku Siswa: Al-Qur'an Hadits Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013, Tingkat Madrasah Tsanawiyah Kelas VII.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dokumen Kurikulum 2013, Jakarta; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012.
- La Moane, Martono, Manajemen Pembelajaran Al-Quran Hadis Di Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar, UIN Alauddin Makasar: Tesis 2016.
- Lutfi, Ahmad, Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.
- M. Fathurrohman dan Sulistyorini, Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam (Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik; Praktik dan Teoritik), Yogyakarta: Teras, 2012.
- M. Manullang, Dasar-dasar manajemen, Yogyakarta: Gajah Mada Univercity, press, 2015.

- Majid, Abdul, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam , Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, terj. Tjetjep Roehandi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Moane, LA, Martono, Tesis berjudul: Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makasar, Makasar: UIN Alauddin, 2016, abstrak.
- Mulyasa, Manajemen Manajemen Berbasis sekolah, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muzakkir, Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al Qur'an: Metode Maudhu'i dalam Perspektif Hadis.
- Muzakkir, Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an: Metode Maudhu'i dalam Perspektif Hadis, Lentera Pendidikan, 18 No 1.Muzakkir, 2015.
- Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung: Tarsito, 1988.
- Nasution, S.,Asas-asas Kurikulum, Bandung: Jemmars, 1999.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Pidarta, Made, Manajemen Pendidikan Indonesia, Jakarta: Melton Putra, 1988.
- Prahara, Yudi, Erwin, Materi Pendidikan Agama Islam, Ponorogo: STAIN Press, 2009.
- R. Terry, George, Guide to Managemen(Prinsip-Prinsip Manajemen), terj. J. Smith D.F.M, cet.VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Rahman, Fatchur, Ikhtisar Musthalahul Hadits, Bandung: PT Al-Ma'arif, 1995.
- Ramayulis, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- S. Nasution, Asas-Asas Kurikulum, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999.
- Sagala, Syaiful, Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Problematika Belajar Mengajar, Cet. VII, Bandung: Alfabeta, 2009.

- Setiana, Elis, Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits di Sekolah, IAIN Metro Jl.Ki Hajar Dewantara, Metro Tim, Kota metro, Lampung.
- Siagian, P., Sondang, Filsafat Administrasi, Jakarta: Gunung Agung, 1973.
- Siti Subarkah, Manajemen Pengembangan Kurikulum SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok Banyumas, IAIN Purwokerto: Tesis, 2016.
- Sudrajat, Akhmad, <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/12/12/kedudukan-kurikulum-dan-guru-dalam-pendidikan/>.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suhartini, Andewi, Faktor-faktor Keberhasilan Belajar Menurut Al-Ghazali, (Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2014.
- Sulistiyorini, Manajemen Pendidikan Islam, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Sunhaji, Manajemen Madrasah, Yogyakarta: Grafindo Lentera Media 2006.
- Suranto, Muh., Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sd Muhammadiyah Program Khusus Bayat Klaten, Tesis, Program Pascasarjana: IAIN Surakarta, 2016.
- Sutikno, Sobry, M, Manajemen Pendidikan Langkah PraktisMewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul (Tinjauan umum dan Islami), Holistika Lombok, 2012.
- Syadal, Ahmad i-Rafi'I, Ahmad, Ulumul Qur'an 1, Bandung: CV Pustaka Setia, 1997.
- Syafiie, Al-Qur'an dan Ilmu Administrasi Jakrta: Rineka Cipta, 2000.
- Syukur, Fatah, Manajemen Pendidikan, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Taher, Tarmidzi, Garis-garis Besar Program Pengajaran Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam,1995.
- Tatang, Amirin, Menyusun Rencana Penelitian (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Taufiq, Al-Quran in Word Terbaru 2.9, Support Office 2016.

- Wahyudin, Dinn, Manajemen Kurikulum, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, Al-Qur'an, <https://id.wikipedia.org/wiki/Al-Qur%27an>, di sunting 28 Oktober 2017.
- Wikipedia, Prinsip-Prinsip Manajemen Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas https://id.wikipedia.org/wiki/Prinsip_manajemen, di kutip 25 Januari 2017.
- Winarni, Nanis, Tesis, Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Sobo Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan, abstrak, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Winarno, Surachmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Bandung, Tarsito, 2003.
- Yeni, Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an Dan Al Hadis Di Sekolah, Institusi Agama Islam Negeri Metro Jl. Ki Hajar Dewantara No. 15A Irinmulyo-Metro, httpswww.academia.edu/32165658/KURIKULUM_PEMBELAJARAN_AL_QUR_AN_DAN_AL_HADIS_DI_SEKOLAH, di akses: 27 Oktober 2017.

BIODATA PENULIS

A. DATA PRIBADI

1. Nama : MOHAMAD MAKMUN
2. Tempat/Tgl lahir : Cilacap, 08 Mei 1973
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Guru
7. Alamat : Jl. Banyupanas, RT. 06/02 Desa Cipari,
Kec. Cipari Kab. Cilacap, kode POS 53262
8. Gmail : makmun@madrasah.id
9. No. HP : 081392047776

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD/MI : SDN 09 Gandrungmanis, Gandrungmangu
2. SMP/MTs : SMP Tunas Harapan Gandrungmangu
3. SMA/SMK/MA : MA MINAT Kesugihan Kab. Cilacap
4. STRATA SATU (S1) : Institut Agama Islam Imam Ghazali
(IAIIG) Kesugihan Kab. Cilacap
5. JURUSAN : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya



Mohamad Makmun